



KEMAMPUAN MENULIS BAGIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ARTIKEL HASIL PENELITIAN

Dina Nurul Arofah
dina31nurul@gmail.com

Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu

Abstrak

The purpose of this research is to know the result of research part and article discussion of postgraduate students of education in Indonesian language. The analyzed data is work sheet of students of education in Indonesian language in result article of thesis research. The data resoursh is gained by document taking of scientific article in study Program. The finding of the research are; the ability of writing scientific article writing in research result and discussion of postgraduate student of Pnidikan bahasa infonesia is in very good level with average 88,6. The scoring in each step is, (1) moves-1 (information of research) has qualification 95,5%, (2) Moves-2 (statement of result) has qualification 100 %, (3) Moves-3 (statement of unexpected research result) has qualification 83,3%, (4) Moves-4 (using of reference of previous research) has qualification 86,7%, (5) Moves-5 (statement of reseach result) has qualification 100 %, (6) Moves-6 (illustration to support result of research) has qualification 87,5%, (7) Moves-7 (writer interpretation towards research finding) has qualification 79,2%, (8) Moves-8 (writer suggestion as practice implementation of research finding) has qualification 62,5%. Thus, the ability to write a scientific article part research results and discussion of graduate students of education in Indonesia is in the category very well that is 88.6.

Keywords : ability, writing, the result of research part and article discussion

PENDAHULUAN

Penelitian mengenai kemampuan menulis sudah banyak dilakukan. Sebagai contoh, Desti Yulita (2016) mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia Universitas Bengkulu dengan judul tesis Kemampuan Menulis Laporan Hasil Praktikum Fisika Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 3 Kaur. Penelitian ini mengkaji kemampuan siswa dalam menulis laporan hasil praktikum fisika. Hasil analisis kemampuan menulis siswa berada pada kategori cukup yakni dengan nilai rata-rata 59,82. Keadaan ini sebaiknya tidak diabaikan oleh guru

maupun siswa, oleh karena itu perlu adanya perbaikan terhadap minat menulis siswa, dan proses belajar mengajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harkandi (2017) mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia Universitas Bengkulu dengan judul tesis Kemampuan Menulis Laporan Kegiatan Praktikum Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Pagar Alam, menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan biologi siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Pagar Alam

berpredikat cukup dengan nilai rata-rata 60,47. Hal ini menunjukkan bahwa siswa perlu lebih banyak berlatih menulis, selain itu guru perlu memberi perhatian lebih guna meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Dari kedua penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis siswa pada tingkat SMA berada pada kategori cukup, padahal menulis bukan sesuatu hal yang asing bagi kita. Ada banyak manfaat yang dapat diambil dari menulis. Manfaat itu diantaranya dalam hal peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuh keberanian serta pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Namun, aktivitas menulis ini tidak banyak menyukainya. Hal ini menjadi tugas siswa maupun guru untuk meningkatkan lagi kemampuan menulis, agar hasil tulisan yang dihasilkan bisa lebih baik.

Penelitian mengenai kemampuan menulis bagian hasil penelitian dan pembahasan (KMBHP) artikel hasil penelitian mahasiswa belum pernah dilakukan. Hal ini menjadi alasan penulis memilih judul ini, selain itu beberapa alasan yang mendorong penulis memilih judul karena (1) menulis karya ilmiah merupakan salah satu mata kuliah pada semester ganjil pada program pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia, (2) bagi mahasiswa, menulis karya ilmiah merupakan syarat untuk menyelesaikan studi, (3) untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan dan (4) penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi dosen dan

mahasiswa agar memiliki kemampuan menulis yang lebih baik.

Kemampuan menulis bagian hasil penelitian dan pembahasan (KMBHP) merupakan keterampilan yang membutuhkan latihan sebagai usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan. (Abidin, 2013, hal. 181) mengemukakan bahwa menulis merupakan sebuah prose berkomunikasi secara tidak langsung antara penulis dengan pembacanya. Kemampuan menulis artikel bagian hasil penelitian dan pembahasan merupakan keterampilan yang membutuhkan latihan sebagai usaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan.

Kemampuan menulis menurut (Suparno, 2007, hal. 13) adalah kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) isi tulisan atau pesan, (3) saluran atau medianya berupa tulisan, dan (4) pembaca sebagai penelirima pesan. Seseorang yang memiliki kemampuan menulis bukanlah suatu proses otomatis yang dibawa sejak lahir melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran latihan intensif. (Akhadiyah Sabarti, 1992, hal. 53) menyatakan kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diwariskan turun-temurun, tetapi merupakan hasil proses belajar dan ketekunan berlatih.

Menurut Caplin dalam (Suparmin, 2000, hal. 1) kemampuan diartikan sebagai kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan; tenaga (daya kekuatan)

untuk melakukan suatu perbuatan. Suatu perbuatan adalah suatu kekuatan untuk menunjukkan suatu tindakan khusus atau tugas khusus, baik secara fisik atau mental. Kemampuan menurut (Keraf, 1980, hal. 5) adalah suatu pertimbangan konseptual. Selanjutnya, mereka mengatakan bahwa kemampuan berarti semua kondisi psikologi yang diperlukan siswa untuk menunjukkan suatu aktivitas. Sementara itu, Warren dalam (Jauhari, 2013, hal. 31) mengatakan kemampuan adalah kekuatan siswa dalam menunjukkan tindakan responsive, termasuk gerakan-gerakan terkoordinasi yang bersifat kompleks dan pemecahan problem mental.

Dalam artikel ilmiah terdapat bagian hasil penelitian dan pembahasan. Menulis bagian hasil penelitian dan pembahasan dikatakan penting karena merupakan suatu kesatuan atau bagian dalam karya ilmiah, seperti skripsi dan tesis. Pikiran dan emosi mahasiswa sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan bagian hasil dan pembahasan tersebut sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah, seperti skripsi dan tesis dengan baik dan benar.

Menurut Swales dalam (Safnil, 2014, hal. 162) dalam menulis hasil dan pembahasan memiliki delapan tahapan, yaitu tahapan-1 informasi tentang penelitian, tahapan-2 pernyataan tentang hasil penelitian, tahapan-3 pernyataan tentang hasil penelitian yang tak terduga, tahapan-4 penggunaan referensi dari penelitian sebelumnya, tahapan-5 penjelasan tentang hasil penelitian, tahapan-6 ilustrasi untuk mendukung penjelasan hasil penelitian, tahapan-7 penafsiran peneliti terhadap temuan penelitian, tahapan-8 saran

peneliti sebagai implementasi praktis dari temuan penelitian.

Salah satu jenis karya ilmiah yaitu artikel. Menurut (Yulistio, 2003, hal. 155) artikel atau makalah ilmiah sebagai wujud karya ilmiah merupakan suatu produk penulisan yang berisi informasi keilmian (informasi ilmu). Tulisan ilmiah dibuat untuk tujuan meyakinkan, menjelaskan, dan membuktikan kepada pembaca tentang hal-hal penting yang bertalian dengan sesuatu.

Menurut (Swales, 1990, hal. 172-173) tahapan dalam bagian pembahasan menerapkan dengan 8 tahapan. Tahapan ini digunakan sebagai dasar penulisan hasil penelitian dan pembahasan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi:

Tahap I, *Background information* digunakan untuk memantapkan pembahasan” melalui rekapitulasi butir-butir inti, dengan menekankan pada informasi teoritis, atau dengan mengingatkan pembaca kembali kepada informasi yang bersifat teknis” Tahap I ini biasanya ditampilkan dibagian awal pembahasan, namun bisa juga muncul di bagian lain, terutama jika ada sejumlah butir dalam bagian pembahasan. Tahap ini mengingatkan pembaca pada latar belakang penelitian secara ringkas, menjelaskan tujuan penelitian, menjelaskan rumusan masalah penelitian.

Tahap II, *Statement of Result*, disebut juga tahap yang bersifat”*quasi-obligatory*,” yang biasanya terdapat di bagian awal pembahasan. Bahwa hasil penelitian dapat diorganisasikan menurut tingkat signifikasinya, yaitu bahwa hasil yang lebih kuat disebutkan

lebih awal dari pada yang lebih lemah. Tahap ini menyajikan hasil penelitian, sesuai dengan kebutuhan penelitian, sesuai dengan rumusan masalah, menyajikan hasil yang telah diolah sebagai bahan pembahasan.

Tahap III, (*Un*) *Expected Outcome*, berisikan komentar peneliti tentang apakah hasil tersebut telah terduga atau tidak terduga. Komentar peneliti lebih sering berupa komentar bahwa hasil penelitian adalah tidak terduga atau mengejutkan.

Tahap IV, *Reference to Previous Research*, dianggap sebagai salah satu tahap yang paling umum di bagian pembahasan. Pengacuan kepada penelitian sebelumnya ini memiliki dua tujuan, yaitu pengacuan untuk tujuan perbandingan dengan penelitian yang sedang dilaporkan dan pengacuan untuk tujuan memberi dukungan bagi penelitian yang sedang dilaporkan. Penggunaan referensi yang sesuai untuk mendukung penafsiran terhadap hasil penelitian, serta perbandingan untuk temuan hasil penelitian sejenis sebelumnya.

Tahap V, *Explanation*, digunakan ketika penelitian hendak memberikan alasan-alasan bagi hasil. Tahap ini memberi penjelasan lebih lanjut tentang temuan penelitian dari pendapat penulis.

Tahap VI, *Exemplification*, berisikan contoh-contoh untuk mendukung penjelasan atau alasan pada tahap V. Akan tetapi, tahap ini kurang sering muncul. Hal ini mungkin disebabkan oleh batasan panjang artikel. Ilustrasi atau contoh untuk mendukung penjelasan hasil penelitian yang

diberikan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Tahap VII, *Deduction and Hypothesis*, digunakan “untuk menyampaikan pernyataan tentang generalisasi dari sebagian atau seluruh hasil yang dilaporkan”.

Tahap VIII, *Recommendation* digunakan “untuk menyampaikan perlunya penelitian lanjutan atau untuk menyampaikan saran tentang kelanjutan penelitian di masa mendatang”. Tahap ini semakin diabaikan sebagai akibat dari persaingan dalam penelitian, karena peneliti tentu saja tidak rela menggunakan rencana penelitian kepada pesaing potensial mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis bagian hasil penelitian dan pembahasan artikel hasil penelitian mahasiswa.

Dalam penelitian ini, data yang dianalisis yaitu lembar kerja mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia berupa artikel hasil penelitian tesis. Sumber data diperoleh melalui dokumen yang terdapat pada program studi.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. (Moleong, 1996, hal. 162) menyatakan dokumentasi adalah catatan atau karangan secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Teknik ini dilakukan dengan cara

mengambil dokumen artikel ilmiah yang telah disimpan oleh dosen pengampu mata kuliah menulis artikel ilmiah. Artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan dinilai oleh dua orang, yaitu dosen pengampu mata kuliah menulis artikel ilmiah dan penulis.

Instrumen penelitian ini adalah rubrik penilaian digunakan untuk menilai hasil menulis mahasiswa bagian hasil penelitian dan pembahasan. Instrumen ini divalidasi oleh ahli, yaitu Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M. Pd, Prof. Dr. Riyanto, M.Pd, dan Prof Safni, MA.,Ph.D.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian kemampuan menulis artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia termasuk kategori *sangat baik*. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia

No	kode	Aspek yang dinilai (nilai rata-rata)								total	Kriteria
		T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8		
1	A	15	15	5	15	15	5	10	5	85	sangat baik
2	B	15	15	10	15	15	10	5	5	90	sangat baik
3	C	15	15	5	15	15	10	5	5	85	sangat baik
4	D	15	15	5	7	15	10	10	10	87	sangat baik
5	E	15	15	10	15	15	10	10	5	95	sangat baik
6	F	15	15	10	7	15	10	10	5	87	sangat baik
7	G	15	15	10	15	15	10	10	10	100	sangat baik
8	H	15	15	5	7	15	5	5	10	77	baik
9	I	15	15	10	15	15	10	5	5	90	sangat baik
10	J	7	15	10	15	15	5	5	5	77	baik
11	K	15	15	10	15	15	10	10	5	95	sangat baik
12	L	15	15	10	15	15	10	10	5	95	sangat baik
jumlah		172	180	100	156	180	105	95	75	1063	
rata-rata										88,6	sangat baik

Berdasarkan tabel 4.1 tidak ada artikel yang mendapat nilai kategori cukup, kurang, dan sangat kurang, 10 artikel mendapat nilai dengan kategori sangat baik dengan rata-rata nilai 90.9, dan 2 artikel mendapat nilai dengan kategori baik dengan rata-rata nilai 77.

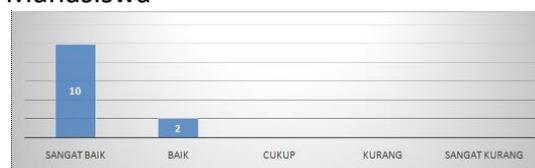
Bila diambil rata-rata secara keseluruhan, maka kemampuan menulis artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia berada pada kategori sangat baik yakni 88.6.

Untuk lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel frekuensi di bawah ini: Tabel 4.2 Data Frekuensi hasil nilai menulis artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia

N0	Frekuensi	Kategori
1	10	Sangat baik
2	2	Baik
3	0	Cukup
4	0	Kurang
5	0	Sangat kurang

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut terdapat 10 artikel mendapat nilai dengan kategori sangat baik dan 2 artikel mendapat nilai dengan kategori baik. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram, maka dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1: Rata-rata Kemampuan Menulis Bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan Artikel Hasil Penelitian Mahasiswa



Berdasarkan diagram tersebut menjelaskan bahwa kategoricukup, kurang, dan sangat kurang tidak ada, sebanyak 10 artikel mendapat nilai dengan kategori sangat baik dan 2 artikel mendapat nilai dengan kategori baik. Dengan demikian jelas bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan mahasiswa pascasarjana pendidikan

bahasa Indonesia termasuk dalam kategori sangat baik.

Setelah diperoleh nilai kemampuan menulis artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia, kemudian data dikelompokkan dalam delapan aspek, yaitu tahapan-1 informasi tentang penelitian, tahapan-2 pernyataan tentang hasil penelitian, tahapan-3 pernyataan tentang hasil penelitian yang tak terduga, tahapan-4 penggunaan referensi dari penelitian sebelumnya, tahapan-5 penjelasan tentang hasil penelitian, tahapan-6 ilustrasi untuk mendukung penjelasan hasil penelitian, tahapan-7 penafsiran peneliti terhadap temuan penelitian, tahapan-8 saran peneliti sebagai implementasi praktis dari temuan penelitian. Data masing-masing aspek kemampuan menulis tahapan akan disajikan di bawah ini.

a. Kemampuan Menulis Tahapan-1 (informasi tentang penelitian)

Hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan -1 informasi tentang penelitian termasuk terdapat 95.5%. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Hasil (KMBHP) Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Tahapan -1 Informasi Tentang Penelitian

no	nilai T-1	keterangan
1	15	ada
2	15	ada
3	15	ada
4	15	ada
5	15	ada
6	15	ada
7	15	ada
8	15	ada
9	15	ada

10	7	tidak ada
11	15	Ada
12	15	ada
jumlah	172	

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata diperoleh sebesar 14,33. Nilai tersebut selanjutnya dicari persentase sebesar 95.5%. Tahapan ini penting karena digunakan untuk memantapkan pembahasan, serta mengingatkan pembaca pada latar belakang penelitian secara ringkas, menjelaskan tujuan penelitian, menjelaskan rumusan masalah penelitian. Dari hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan-1 mencapai 95.5%. Artinya 95.5% artikel sudah mampu memantapkan pembahasan atau mengingatkan pembaca kembali kepada informasi yang bersifat teknis.

b. Kemampuan Menulis Tahapan-2 (pernyataan tentang hasil penelitian)

Hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan -2 pernyataan tentang hasil penelitian terdapat 100% . Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data (KMBHP) Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Tahapan -2 Pernyataan Tentang Hasil Penelitian

no	nilai T-2	keterangan
1	15	ada
2	15	ada
3	15	ada
4	15	ada
5	15	ada
6	15	ada
7	15	ada
8	15	ada
9	15	ada
10	15	ada
11	15	ada

12	15	ada
jumlah	180	

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai rata-rata sebesar 15. Nilai tersebut selanjutnya dicari persentase sebesar 100%. Tahapan ini penting karena menyajikan hasil penelitian yang telah diolah sebagai bahan pembahasan. Dari hasil penelitian (KMBHP) tahapan-2 mencapai 100%. Artinya seluruh artikel sudah terdapat tahapan-2 (pernyataan tentang hasil penelitian).

c. Kemampuan Menulis Tahapan-3 (pernyataan tentang hasil penelitian yang (tak) terduga)

Hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan - 3 pernyataan tentang hasil penelitian yang (tak) terduga terdapat 83.3%. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data (KMBHP) Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Tahapan -3 Pernyataan tentang Hasil Penelitian yang (Tak) Terduga

no	nilai T-3	keterangan
1	5	tidak ada
2	10	Ada
3	5	tidak ada
4	5	tidak ada
5	10	ada
6	10	ada
7	10	ada
8	5	tidak ada
9	10	ada
10	10	ada
11	10	ada
12	10	ada
jumlah	100	

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh nilai rata-rata sebesar 8.33. Nilai tersebut selanjutnya dicari persentase sebesar

83.3%. Tahapan ini penting karena peneliti memberikan komentar terhadap hasil penelitiannya, apakah hasil tersebut terduga atau tidak terduga. Dari hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan-3 mencapai 83.3%. Artinya 17.7% hanya 4 artikel yang tidak ada tahapan-3 (pernyataan tentang hasil penelitian yang (tak) terduga).

d. Kemampuan Menulis Tahapan-4 (penggunaan referensi dari penelitian sebelumnya)

Hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan - 4 penggunaan referensi dari penelitian sebelumnya 86.7%. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data (KMBHP) Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Tahapan -4 Penggunaan Referensi dari Penelitian Sebelumnya

no	nilai T-4	keterangan
1	15	Ada
2	15	Ada
3	15	Ada
4	7	tidak ada
5	15	Ada
6	7	tidak ada
7	15	Ada
8	7	tidak ada
9	15	Ada
10	15	Ada
11	15	Ada
12	15	Ada
jumlah	156	

Berdasarkan tabel 4.6 nilai rata-rata diperoleh sebesar 13. Nilai tersebut selanjutnya dicari persentase sebesar 86.7%. Tahap ini penting karena memberikan pengacuan kepada penelitian sebelumnya yang memiliki dua

tujuan, yaitu pengacuan untuk tujuan perbandingan dengan penelitian yang sedang dilaporkan dan pengacuan untuk tujuan memberi dukungan bagi penelitian yang sedang dilaporkan. Pada hasil peneltiian (KMBHP) pada tahapan-4 mencapai 86.7%. Artinya terdapat 9 artikel yang belum ada tahapan-4 (penggunaan referensi dari penelitian sebelumnya).

e. Kemampuan Menulis Tahapan-5 (penjelasan tentang hasil penelitian)

Hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan -5 penjelasan tentang hasil penelitian terdapat 100%. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Data (KMBHP) Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Tahapan -5 Penjelasan tentang Hasil Penelitian

no	nilai T-5	keterangan
1	15	ada
2	15	ada
3	15	ada
4	15	ada
5	15	ada
6	15	ada
7	15	ada
8	15	ada
9	15	ada
10	15	ada
11	15	ada
12	15	ada
jumlah	180	

Berdasarkan tabel 4.7 nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 15. Nilai tersebut selanjutnya dicari persentase sebesar 100%.

Tahap V, *Explanation*, digunakan ketika penelitian hendak memberikan alasan-alasan bagi hasil. Tahap ini memberi

penjelasan lebih lanjut tentang temuan penelitian dari pendapat penulis.

Tahapan ini penting karena digunakan peneliti untuk memberikan alasan-alasan bagi penelitiannya, yaitu menjelaskan lebih lanjut tentang hasil penelitian. Pada hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan -5 mencapai 100%. Artinya seluruh artikel sudah ada tahapan -5 (penjelasan tentang hasil penelitian).

Contoh ilustrasi tahapan -5 “novel ini begitu kaya akan manfaat, jika penulis memperoleh pengetahuan baru yang berupa ilmu tentang pernikahan, maka jika orang lain yang membacanya, bisa jadi ia mendapatkan pengetahuan”. (artikel G).

f. Kemampuan Menulis Tahapan-6 (ilustrasi untuk mendukung penjelasan hasil penelitian)

Hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan -6 ilustrasi untuk mendukung penjelasan hasil penelitian terdapat 87.5%. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Data (KMBHP) Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Tahapan -6 Ilustrasi Untuk Mendukung Penjelasan Hasil Penelitian

no	nilai T-6	keterangan
1	5	tidak ada
2	10	ada
3	10	ada
4	10	ada
5	10	ada
6	10	ada
7	10	ada
8	5	tidak ada
9	10	ada
10	5	tidak ada
11	10	ada
12	10	ada
jumlah	105	

Berdasarkan tabel 4.8 nilai rata-rata diperoleh sebesar 8.75. Nilai tersebut selanjutnya dicari persentase sebesar 87.5%. Tahapan ini memberikan contoh-contoh untuk mendukung penjelasan atau alasan pada tahapan-5, maka tahapan ini penting. Pada hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan-3 mencapai 87.5%. Artinya hanya 3 artikel belum ada tahapan-6.

g. Kemampuan Menulis Tahapan-7 (penafsiran peneliti terhadap temuan peneliti)

Hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan-7 penafsiran peneliti terhadap temuan penelitian terdapat 79.2%. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Data (KMBHP) Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Tahapan -7 Penafsiran Peneliti terhadap Temuan Penelitian

no	nilai T7	keterangan
1	10	ada
2	5	tidak ada
3	5	tidak ada
4	10	ada
5	10	ada
6	10	ada
7	10	ada
8	5	tidak ada
9	5	tidak ada
10	5	tidak ada
11	10	ada
12	10	ada
jumlah	95	

Berdasarkan tabel 4.9 nilai rata-rata diperoleh sebesar 7.92. Nilai tersebut selanjutnya dicari persentase sebesar 79.2%. Tahapan ini penting karena digunakan untuk menyampaikan

pernyataan tentang generalisasi dari sebagian atau seluruh hasil yang dilaporkan. Pada hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan-7 mencapai 79.2%. Artinya 5 artikel belum ada tahapan-7 (penafsiran peneliti terhadap temuan peneliti), sedangkan 20.8% belum menerapkan tahapan-7. Hal ini karena tahapan-7 pada artikel mahasiswa sering diletakkan pada bab V, yaitu simpulan dan saran

h. Kemampuan Menulis Tahapan-8 (saran peneliti sebagai implementasi praktis dari temuan penelitian)

Hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan -8 saran peneliti sebagai implementasi praktis dari temuan penelitian terdapat 62.5%. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Data (KMBHP) Artikel Mahasiswa Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Tahapan -8 Saran Peneliti Sebagai Implementasi Praktis dari Temuan Penelitian

no	nilai T8	keterangan
1	5	tidak ada
2	5	tidak ada
3	5	tidak ada
4	10	ada
5	5	tidak ada
6	5	tidak ada
7	10	ada
8	10	ada
9	5	tidak ada
10	5	tidak ada
11	5	tidak ada
12	5	tidak ada
jumlah	75	

Dari hasil perhitungan nilai rata-rata diperoleh sebesar 6.25. Nilai tersebut selanjutnya dicari persentase sebesar

62.5%. Tahapan ini penting karena digunakan untuk menyampaikan perlunya penelitian lanjutan atau untuk menyampaikan saran tentang kelanjutan penelitian di masa mendatang. Pada hasil penelitian (KMBHP) pada tahapan-8 mencapai 62.5%. Artinya 9 artikel belum ada tahapan-8 (saran peneliti sebagai implementasi praktis dari temuan penelitian), sedangkan 37.5% artikel belum mampu. Tahap ini semakin diabaikan sebab penulis biasanya meletakkan pada bagian penutup, yaitu simpulan dan saran.

Contoh tahapan-8:

“Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi panduan untuk peneliti lanjutan dengan menggunakan tipe kutipan *integral*, dibandingkan *nonintegral* dengan tujuan dalam menggunakan kutipan hendaknya penulis menggunakan kutipan, terlebih dahulu mengetahui nama penulis dibandingkan informasi karena kalau mementingkan informasi dibandingkan nama penulis bisa saja informasi yang ditulis belum tentu di tulis dengan orang-orang yang memiliki kompetensi”.

Tahapan yang terdapat dalam artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan menurut Swales dalam Safnil (2014: 162) dalam menulis hasil dan pembahasan memiliki delapan tahapan, yaitu tahapan-1 informasi tentang penelitian, tahapan-2 pernyataan tentang hasil penelitian, tahapan-3 pernyataan tentang hasil penelitian yang tak terduga, tahapan-4 penggunaan referensi dari penelitian sebelumnya, tahapan-5 penjelasan tentang hasil penelitian, tahapan-6 ilustrasi untuk mendukung penjelasan hasil penelitian, tahapan-7 penafsiran

peneliti terhadap temuan penelitian, tahapan-8 saran peneliti sebagai implementasi praktis dari temuan penelitian.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan Safnil dalam AJP berbahasa Indonesia dalam bidang ilmu sosial dan humaniora (safnil, 2014: 171). Bahwa tahapan-1 (informasi tentang penelitian), tahapan -2 (pernyataan tentang hasil penelitian), dan tahapan-5 (penjelasan tentang hasil penelitian) merupakan tahapan paling dominan. Sedangkan dalam penelitian ini, hasil menulis artikel mahasiswa pascasarjana bahasa Indonesia bagian hasil penelitian dan pembahasan tahapan yang banyak digunakan dimulai dari tahapan-2 (pernyataan tentang hasil penelitian), tahapan-5 (penjelasan tentang hasil penelitian), tahapan-1 (informasi tentang penelitian), tahapan-6 (ilustrasi untuk mendukung penjelasan hasil penelitian), tahapan-4 (penggunaan referensi dari penelitian sebelumnya), tahapan-3 (pernyataan tentang hasil penelitian yang (tak) terduga, tahapan-7 (penafsiran peneliti terhadap temuan penelitian), dan terakhir tahapan-8 (saran penelitian sebagai implementasi praktis dari temuan penelitian).

Wardana, Dian Eka Candra (2016: 195) mengemukakan hasil penelitiannya yang berjudul Konstruksi Retorika yang Terefleksikan dalam Proses Kreatif Penulisan Bab Temuan dan Pembahasan AJP Berbahasa Indonesia di Jurnal Terakreditasi Bidang Penelitian Bahasa, menunjukkan ada delapan tahapan (moves) ketika penulis memaparkan bagian pembahasan. Namun, hanya sekitar 67% penulis menggunakan 3 tahapan. Tahapan yang digunakan yaitu,

tahapan-1 (informasi tentang penelitian), tahapan-2 (pernyataan tentang hasil penelitian), dan tahapan-4 (penggunaan referensi dari penelitian sebelumnya).

Rian (2016: 40) pada penelitiannya mengemukakan sebagian besar AJP BISA bagian hasil penelitian dan pembahasan bidang kebahasaan memiliki tahapan-1 (informasi tentang penelitian), tahapan-2 (pernyataan tentang hasil penelitian), dan tahapan-5 (penjelasan tentang hasil penelitian). Data menunjukkan bahwa tiga tahapan (1, 2, dan 5) merupakan tahapan yang harus ditulis dan lima tahapan lainnya (3, 4, 6, 7, dan 8) merupakan tambahan atau pilihan penulis dalam AJP bagian hasil penelitian dan pembahasan bidang kebahasaan.

Penulis berasumsi terjadinya perbedaan hasil pada setiap penelitian karena pada artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan, setiap penulis harus lebih argumentatif dalam menyampaikan penelitiannya. Pembahasan dalam penelitian berfungsi untuk menjawab pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah disertai bukti-bukti, penjelasan, dan argumentasi. Santoso (2014: 89) mengungkapkan tidak semua tahapan terdapat pada sebuah pembahasan karya ilmiah. Kadang kala pembahasan diawali dengan menampilkan ringkasan temuan penelitian dan juga tidak semua pembahasan mengandung rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa delapan tahapan yang dikemukakan Swales sudah terdapat pada bagian hasil penelitian dan pembahasan, namun setiap tahapan tidak diletakkan secara berurutan, ini karena cara berpikir masyarakat Barat dan Asia berbeda. Hasil penelitian ini

hendaknya menjadi panduan mahasiswa untuk memperbaiki bagian hasil penelitian dan pembahasan artikel ilmiah dan tantangan terutama dosen pengampu mata kuliah menulis artikel ilmiah untuk tidak puas dan selalu meningkatkan (KMBHP).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa (KMBHP) (KMBHP) mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia berada pada kategori sangat baik yakni dengan nilai rata-rata 88.6. Dari hasil penilaian kemampuan menulis artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia tersebut tidak ada yang mendapat nilai kategori cukup, kurang, dan sangat kurang, 10 mahasiswa mendapat nilai dengan kategori sangat baik dengan rata-rata nilai 90.9, dan 2 mahasiswa mendapat nilai dengan kategori baik dengan rata-rata nilai 77. Bila diambil rata-rata secara keseluruhan, maka kemampuan menulis artikel ilmiah bagian hasil penelitian dan pembahasan mahasiswa pascasarjana pendidikan bahasa Indonesia berada pada kategori sangat baik yakni 88.6.

Daftar Pustaka

- Abidin, Y. (2013). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiyah Sabarti, d. (1992). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

-
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Keraf, G. (1980). *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Moleong, L. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Safnil. (2014). *Menulis Artikel Jurnal Internasional dengan Gaya Retorika Bahasa Inggris*. Jakarta: Halaman Muka Publishing dan Universitas Bengkulu.
- Santoso, U. (2014). *Kiat Menulis Artikel Ilmiah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmin. (2000). *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga.
- Suparno, m. Y. (2007). *keterampilan dasar menulis*. jakarta: universitas terbuka.
- Swales, J. M. (1990). *Genre Analysis: English in Academic and Research Settings, Cambridge: Cambridge University Press*. New York: Cambridge University Press.
- Wardhana, D. E. (2016). *Konstruksi Retorika yang Terefleksikan dalam Proses Kreatif Penulisan Bab Temuan dan Pembahasan AJP Berbahasa Indonesia di Jurnal Terakreditasi Bidang Penelitian Bahasa*. Jakarta: Universitas Katolik Atma Jaya.
- Yulistio, D. (2003). *Kemampuan Berbahasa Indonesia untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi*. Bengkulu: Lemlit Unib.